

Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Melalui Peran Ekonomi Kreatif Di Desa Durian Perspektif Ekonomi Islam

Fimalati Syifaunisya^a, Ulil Albab^b, Mawardi^c, Muhammad Rasyad Al Fajar^d

^a fimalatisyifaunisya@gmail.com, Universitas Muhammadiyah Lampung

^b ulilalbab1987@gmail.com, Universitas Muhammadiyah Lampung

^c mawardi.mqfm@gmail.com, Universitas Muhammadiyah Lampung

^d rasyad1010@gmail.com, Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima

(Submit : 01 Desember 2023, Revised : 03 Desember 2023, Accepted : 15 Desember 2023)

Abstract. *In the processing of salted fish, there are still obstacles causing a lack of sales, so income does not meet expectations. The hope for processing salted fish is that it can be better managed so that sales can be maximized and income will be better. The type of research used in this research is field research. The data in this research was obtained from primary data and secondary data. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The research method uses qualitative methods. First research results, after processing salted fish, the community experienced an increase in income. Second, the factors that influence the increase in the creative economy are creativity and innovation. These two factors influence people's income levels. Third, the implications of the existence of the creative economy have a positive impact on society which increases people's income. Fourth, the processing of salted fish is from the Islamic economic perspective.*

Keywords: *Creative Economy, Community Income, Salted Fish Processing*

Abstraksi: *Dalam pengolahan ikan asin yang masih terdapat kendala menyebabkan kurangnya penjualan, sehingga pendapatan tidak sesuai harapan. Adapun harapan pengolahan ikan asin adalah dapat menjadi lebih baik dalam pengelolaannya, sehingga lebih maksimal dalam penjualan dan memperoleh pendapatan lebih baik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field reaserch), data dalam penelitian ini di peroleh dari data primer dan data sekunder. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian Pertama, setelah adanya pengolahan ikan asin ini masyarakat mengalami kenaikan pendapatan. Kedua, faktor yang mempengaruhi peningkatan ekonomi kreatif ialah kreatifitas dan inovasi dua faktor tersebut mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat. Ketiga, implikasi keberadaan ekonomi kreatif berdampak positif bagi masyarkat yang meningkatkan pendapatan masyarakat. Keempat, dalam pengolahan ikan asin telah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam.*

Kata Kunci: *Ekonomi Kreatif, Pendapatan Masyarakat, Pengolahan Ikan Asin.*

LATAR BELAKANG

Di Indonesia, ekonomi kreatif mulai diakui memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi dan pembangunan bisnis. Dalam tiga tahun terakhir ini istilah ekonomi kreatif atau industri kreatif mulai marak dibicarakan. Implementasi konsep ekonomi kreatif ke bentuk pengembangan industri kreatif adalah solusi cerdas dalam mempertahankan keberlanjutan pengembangan ekonomi dan pengembangan bisnis di era persaingan global.¹

Dalam kegiatan berekonomi, agama Islam memiliki aturan tersendiri dimana setiap individu diwajibkan untuk bekerja dengan tujuan memenuhi kebutuhan taraf hidup manusia dan juga untuk berinvestasi ke akhirat seperti bersedekah, infak, wakaf, dan lain-lain. Islam juga mengajarkan cara beraktivitas dalam ekonomi (muamalah) seperti pertanian, perindustrian, perkebunan serta perikanan.

Dalam pandangan Islam, bekerja bukan hanya untuk mengejar kesenangan dunia saja seperti dalam hal mengambil keuntungan semata. Tetapi juga merupakan suatu kewajiban, sehingga perlu perhatian bagaimana cara dan proses kerja yang di ridhoi oleh Allah, karena ekonomi Islam mengambil keuntungan yang halal dan jauh dari maisir, gharar dan riba.²

Pengembangan ekonomi kreatif merupakan upaya menciptakan sumber daya manusia yang mampu bersaing dengan kualitas yang dapat diandalkan. Ekonomi kreatif terdiri dari penyediaan produk kreatif langsung kepada pelanggan dan pendukung penciptaan nilai kreatif pada sector lain yang secara tidak langsung berhubungan dengan pelanggan. Kegiatan ekonomi kreatif merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga dengan cara yang halal. (Ayu Lestari, Syahrul, Rokhimah, 2021).

Ekonomi kreatif ialah dimana proses menjadikan sumber daya manusia (SDM) menjadi lebih baik dan memiliki kualitas yang baik di dalamnya untuk bertujuan memiliki daya gagasan, ide, dan pemikiran kedepannya. Agar SDM ini menjadi barang yang memiliki nilai tinggi dan memiliki kualitas jual yang baik.

Ekonomi Kreatif di berbagai Negara berperan besar dalam menciptakan kemajuan dan kesejahteraan. Ekonomi kreatif dapat menciptakan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan, mengurangi kemiskinan dan pengangguran, bahkan sebagai pendorong

1 Meuled, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).

2 Seri Murni and Rekha Rekha, "Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Bordir Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (May 31, 2021): 26, <https://doi.org/10.22373/jimebis.v2i1.194>.

perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Melalui pengembangan ekonomi kreatif, negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Jepang, Korea, Cina, dan negara-negara di Eropa telah memperoleh dan menikmati kekayaan baru yang berlipat ganda. Berbagai penemuan baru seperti microsoft operating system, mesin pencari google dan yahoo, aplikasi perangkat lunak (software) pada produk blackberry serta berbagai produk dari Apple telah memberikan sumbangan besar dalam ekonomi³.

Memiliki usaha di era ekonomi kreatif itu lebih menarik dari pada era ekonomi sebelumnya, karena sudah ada media massa, cetak dan online. Usaha yang kita miliki tidak hanya dapat kita jual terbatas, tetapi luas dan dapat diekspansi karena pertukaran informasi yang tidak terbatas. Konten digital menjadi pilihan utama di era kekinian. (keempat) Memicu pola pikir masyarakat menjadi lebih kreatif, inovatif, serta peka terhadap isu sekitar. Masyarakat juga dituntut untuk lebih melek teknologi, dengan keterbatasan yang ada dan talenta yang dimiliki. Hal tersebut menjadi titik acuan masyarakat untuk lebih maju dan menciptakan hal serta produk-produk baru dalam memenuhi kebutuhannya. (kelima) Sebagai branding suatu daerah, pembentukan identitas dan icon. Suatu daerah, atau dapat menjadikan konsep Ekonomi Kreatif sebagai strategi pengembangan daerahnya, sekaligus branding citra diri daerahnya.⁴

Islam juga mengajarkan umatnya untuk berproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi, pertanian, perkebunan, perikanan, perindustrian, dan perdagangan. Bekerja dalam pandangan Islam bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Tetapi juga merupakan suatu kewajiban agama, sehingga perlu perhatikan cara dan proses kerja yang akan membawa konsekuensi terhadap hasil, karena ekonomi Islam menolak mengambil keuntungan atau pendapatan yang diperoleh bukan berdasarkan pada pendapatan yang halal dari usaha.

Ekonomi kreatif dalam perspektif Islam menggabungkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dengan konsep inovasi, seni, dan kreativitas untuk menciptakan nilai tambah dalam masyarakat. Dengan memadukan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang mendasari semua transaksi ekonomi dengan kreativitas, seni, dan inovasi, ekonomi kreatif dalam pandangan Islam bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang berkelanjutan, adil, dan bermanfaat bagi semua anggotanya. Dalam hal ini, penting untuk terus berupaya agar praktik ekonomi

3 Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide Dan Menciptakan Peluang* (Bandung: Salemba Empat, 2013).

4 Ruth Florida W. M. Hutabarat, "Strategi Pengembangan Usaha Kuliner Di Kota Malang Berbasis Ekonomi Kreatif," *Jurnal Universitas Negeri Malang* 7, no. 1 (2015): 14.

kreatif tetap sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan nilai-nilai moral yang dijelaskan dalam ajaran Islam.⁵

Pengembangan ekonomi kreatif saat ini tentu saja sebaiknya memanfaatkan inovasi teknologi agar lebih cepat merambah pasar yang lebih luas dan mendorong masyarakat melek teknologi.⁶ Penggunaan aplikasi yang dapat diunduh dan laman untuk informasi sangat berperan penting dalam mengenalkan produk dan jasa. Inilah peranan pemerintah daerah untuk ikut terus melakukan sosialisasi dan edukasi di tengah masyarakat agar segera menangkap peluang ekonomi kreatif dengan cepat.⁷

Salah satu daerah di Pesawaran yang mengupayakan pengembangan industri kreatif yang merupakan Pengolahan ikan asin yang terletak di Pesawaran, Indonesia. ini memiliki luas wilayah 1.173,77 km² dan berpenduduk sebanyak 546.160 jiwa. Dikenal dengan TPI (Tempat Pelalangan Ikan) dimana terdapat TPI Gudang Lelang, TPI Piabung, yang menerima kapal dari berbagai daerah. Merupakan tempat persinggahan bagi para wisatawan yang sekedar ingin menikmati berbagai tempat wisata yang tersedia.⁸

Tempat persinggahan para wisatawan lokal maupun mancanegara menjadi salah satu alasan untuk selalu melakukan upaya agar produk yang dihasilkan dan dapat diminati baik oleh masyarakatnya maupun wisatawan dari mancanegara. Industri Kreatif menjadi salah satu upaya untuk memperkenalkan produk yang dihasilkan. Akan tetapi, industri kreatif di pengolahan ikan asin masih belum mendapatkan tempat dalam masyarakat.

Dengan adanya ekonomi kreatif yang telah diterapkan di Indonesia memungkinkan masyarakat yang memiliki usaha kecil dapat berkembang menjadi lebih baik. Dengan menggunakan teknologi yang ada seperti media massa dan pemanfaatan teknologi online baik itu olshop dan sebagainya.⁹ Di Desa Durian pendapatan masyarakat masih sangatlah terbatas. Dengan adanya ekonomi kreatif dapat menyadarkan masyarakat agar merubah pola pikir agar dapat merubah kehidupan mereka.

5 Wening Purbatin Palupi Soenjoto, "Mengkaji Krisis Ekonomi Global Menurut Perspektif Islam," *Tafaqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman* 5, no. 1 (March 5, 2017): 41, <https://doi.org/10.52431/tafaqquh.v5i1.67>.

6 Hardian Mursito, "Sosial Media Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan Produk Ukm (Studi Kasus Di SMESCO Jakarta)," *PEKOBIS : Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis* 4, no. 2 (2019): 41–47.

7 Bernard, "Potensi Ekonomi Kreatif Dalam Membangun Ekonomi Jambi," *Metro Jambi*, 2018, <http://metrojambi.com/read/2017/12/24/27824/potensi-ekonomi-kreatif-dalam-membangun-ekonomi>.

8 *Ibid.*

9 Rini Fitriani and Mashudi, "Implementasi Manajemen Kewirausahaan Pada Usaha Yang Dimiliki Generasi Z Di Era Digitalisasi (Studi Kasus: Dani Orchids)," *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis* 8, no. 1 (2023): 1–14.

Sudah banyak usaha kreatif yang telah muncul di desa durian, baik dalam segi kuliner, jasa, ataupun barang. Adapun salah satu contoh yang paling menarik ialah Pengolahan ikan asin di Desa Durian. Usaha ini merupakan usaha milik Ibu Risma yang tinggal di Desa Durian. Usaha Pengolahan ikan asin ini menjadi sebuah sorotan penting karena dulunya masyarakat hanya mengkonsumsi ikan secukupnya lalu hasil dari melaut langsung dijual, terkadang tidak laku. Maka sekarang bisa diolah menjadi sebuah sumber pendapatan.

Perkembangan Pengolahan ikan asin yang ada di desa Durian sudah berlangsung beberapa tahun yang lalu. Sehingga keberlangsungan produk industri rumahan ini sebagai salah satu upaya dalam pemenuhan atau tambahan pendapatan yang dapat membantu ekonomi keluarga. Dengan datangnya ekonomi kreatif di harapkan agar dapat memberikan tambahan ide dan inovasi yang dapat menghasilkan karya baru, sehingga secara tidak langsung dapat memberikan pengaruh dalam segi penjualannya yang dapat meningkat secara signifikan.

Namun dalam pengoptimalan ekonomi kreatif ini belum maksimal karena banyaknya kendala-kendala di dalamnya seperti kurangnya rumah pelatihan skill ataupun kurangnya pemahaman tentang industri kreatif, baik dalam pengelolaan pengiklanan maupun pembuatan produknya, seperti susah dalam mengikuti perkembangan zaman ataupun trend yang ada.

Berdasarkan penjelasan di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui usaha Pengolahan ikan asin di Desa Durian ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

KAJIAN TEORITIS

Teori Pendapatan

Menurut kamus manajemen, pendapatan yaitu uang yang diterima oleh seseorang, organisasi dan perusahaan lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, komisi, bunga, ongkos dan laba. Suatu pendapatan atau upah dapat di definisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh yang memberi pekerjaan pada pekerja atau jasanya sesuai dengan perjanjiannya.¹⁰ Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang bisa dikenal

10 Umi Rohani, Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Industri Anyaman Bambu Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu), Skripsi, (Lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), h.50

dengan sebutan seperti penghasilan jasa, penjualan, bunga, deviden, royalty dan sewa.¹¹

Namun dalam Islam pendapatan masyarakat merupakan perolehan uang atau barang yang diterima atau yang dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syariat Islam. Pemerataan pendapatan dalam suatu masyarakat sangat sulit untuk dicapai namun keberhasilan pembangunan suatu masyarakat dapat dilihat dari rendahnya kesenjangan yang terjadi dalam masyarakat tersebut. Islam juga memandang bahwa kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum, sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik merupakan suatu hal yang paling mendasari distribusi retribusi kekayaan dan setelah itu baru di katakana dengan kerja dan kepemilikan pribadi.¹²

Definisi Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreatifitas yang mengandalkan sebuah ide dan gagasan serta pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi.¹³ Sebenarnya ekonomi kreatif ini merupakan wujud dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan melalui kreatifitas, dimana pembangunan berkelanjutan ini adalah suatu iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumber daya yang terbarukan. Dengan kata lain, ekonomi kreatif merupakan manifestasi dari semangat bertahan hidup yang begitu penting bagi negara-negara berkembang. Pemanfaatan sumber daya yang tidak hanya terbarukan, bahkan tidak memiliki batas seperti ide, talenta serta kreatifitas merupakan sebuah pesan besar yang ditawarkan oleh ekonomi kreatif.¹⁴

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang berupaya mendiskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan fakta-fakta yang ditemukan melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.¹⁵ Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara maupun observasi langsung dengan pemilik Pengolahan ikan asin yang ada

11 Ikatan Akuntansai Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, (Jakarta: Salemba Empat, 1994), h. 233

12 Mustafa Edwin Nasution, Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam, (Jakarta: Kencana Penada, Madia Grub, 2007), h.132.

13 Gusti Bagus Arjana, Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 227

14 Mari Elka Pangestu, Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025, (Jakarta: Departemen Perdagangan RI, 2008), h.1

15 Mardalis, Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

di Desa Durian. Dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi, website, buku, dan jurnal yang menunjang penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Pendapatan Dalam Ekonomi Islam

Keadilan pendistribusian merupakan tujuan utama dalam meningkatkan pembangunan yang menuntut kepribadian umat islam adalah untuk merealisasikannya walaupun itu sangat berkaitan secara tingkat rata-rata pertumbuhan riill. Islam sangat mendukung adanya distribusi pendapatan. Islam merupakan agama yang paling sempurna, umat islam mempunyai hak milik atas hartanya masing-masing dengan syarat harta tersebut harus dibayar zakat dan dibagikan kepada yang membutuhkannya, karena dalam harta tersebut bukanlah hak sempurna bagi pemiliknya. Sebagai sesama umat muslim dianjurkan untuk saling membantuan satu sama lain.¹⁶

Peningkatan Pendapatan Masyarakat dengan Adanya Pengolahan Ikan Asin di Desa Durian

Upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Durian pada sasaran pembangunan ekonomi yang semula berorientasi pada pertumbuhan yang berkelanjutan dari ekonomi skala besar kini menjadi prioritas pengembangan kedepan. Hal ini sesuai dengan instruksi presiden no 6 tahun 2009 tentang dukungan pengembangan ekonomi kreatif. Dukungan ini diharapkan untuk lebih berkembang kearah penggiat ekonomi kreatif sehingga akan berpengaruh secara nyata terhadap pemulihan ekonomi Indonesia.

UNTAC dan UNDP dalam *Summary Creative Economics Report*, secara potensial ekonomi kreatif berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi, dimana ekonomi kreatif dapat mendorong penciptaan pendapatan dan penciptaan lapangan pekerjaan.

Ekonomi kreatif merupakan kegiatan ekonomi yang di gerakan dalam industri kreatif, yang memerlukan kreatifitas dalam intelektual, dan selanjutnya dipadukan dalam sebuah wadah usaha untuk menjadikan barang lebih komersial. Keberadaaan Pengolahan ikan asin ini telah ada sejak tahun 2014. Menjadikan keahlian Pengolahan ikan asin yang ada di Desa

16 Nur Faitdah and Abdur Rohman, "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Batik Tanjungbumi Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 6 (May 1, 2023): 2707, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3571>.

Durian semakin berkembang, dimana produk yang dibuat dapat terjual dipasaran maupun dibeli atau disetorkan ke pengepul kapanpun dibutuhkan.

Pengolahan ikan asin ini memiliki pengaruh yang sangat besar dibagian kalangan masyarakat dalam membantu pola ekonomi keluarganya, yang dulunya mereka hanya sangat bergantung dengan penghasilan suaminya sekarang mereka memiliki pendapatan sendiri dan dapat meringankan beban ekonomi keluarganya. Sehingga industri Pengolahan ikan asin ini sangatlah membantu dan menambah pendapatan masyarakat di Desa Durian. Adapun penghasilan yang mereka terima dari pengolahan ikan asin ini tergolong merupakan pendapatan yang sangat lumayan di karenakan jumlah pendapatan yang mereka peroleh tergantung berapa banyak ikan yang mereka olah.

Jumlah pendapatan yang didapatkan dari pemilik usaha ataupun karyawan dari usaha Pengolahan ikan asin per setiap kegiatan produksi yang mereka terima cukup baik. Dan dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa proses pengolahan ikan asin biasanya berlangsung selama 7 hari per tahap produksi yang. Biasanya dalam waktu sebulan usaha pengolahan ikan asin ini biasanya berproduksi sebanyak 4 kali, berarti hitungan pendapatan yang di terima pemilik ataupun karyawannya dapat dihitung dari jumlah pendapatan yang mereka dapatkan per kegiatan produksi.

Peneliti telah menemukan hasil dilapangan bahwa jumlah pendapatan yang di peroleh setiap Pengolahan ikan asin telah bertambah, dan bertambahnya jumlah pendapatan yang di terima berdasarkan berapa jumlah kegiatan produksi yang pengolah produksikan. Semakin banyak olahan yang mereka produk maka semakin banyak pula pendapatan yang mereka terima itupun sebaliknya apabila semakin sedikit Pengolahan ikan asin yang mereka olah atau produksikan maka sedikit pula juga pendapatan yang mereka terima. Jadi pendapatan yang di dapatkan oleh para pengolahan ikan asin ini sangatlah banyak apabila mereka sering dalam pengolahan ikan asin tersebut. Terlebih lagi pesanan dalam Pengolahan ikan asin ini tergolong banyak karena tidak hanya pesanan dalam daerah saja namun keluar.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Ekonomi Kreatif Melalui Pengolahan ikan asin di Desa Durian

Dalam pengolahan ikan asin ini memiliki beberapa peluang dalam peningkatannya ataupun pengembangannya, namun ada juga kendala kendala yang ada di dalamnya. Peneliti dapatkan di lapangan ada 5 kendala yang di alami dalam Pengolahan ikan asin yaitu modal usaha, penggunaan teknologi, kurangnya pengetahuan dalam ekonomi kreatif, SDM, dan

kurangnya bahan baku. Walaupun telah dilirik oleh pemerintah bukti nyatanya masih banyak kendala di dalamnya.

Setelah adanya masuk ke pemerintah mulai di kembangkan Ikam ini tapi dalam pengoptimalannya masih di golongan belum optimal karena baik dalam SDM yang kurang memadai dan adanya modal yang tidak telalu mencukupi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan ekonomi kreatif ialah inovasi dan kreativitas, dengan adanya dua indikator ini sangatlah membantu baik dalam peningkatan ekonomi kreatif yang dapat membantu dalam meningkat penjualan usaha Pengolahan ikan asin ini. Pengelelahan yang baik dan inovasi yang memadai dapat membantu dalam Pengolahan ikan asin ini. Dalam menjaga kualitas juga sangat di perlukan dalam membantu meningkatkan pendapatan, karena semakin baik kualitas semakin percaya juga akan kerajinan kita dan lebih mudah dalam pemasaran, dan secara tidak langsung dapat meningkatkan penjualan.

Dalam pengelolaan peningkatan penjualan telah memanfaatkan media teknologi, walaupun belum terlalu efektif pemilik usaha telah melakukan pemasran melalui marketpalece yang ada di facebook dan itupun juga mempengaruhi jumlah pendapatan yang mereka terima baik dalam pengelolannya juga terdapat kendala baik dalam segi modal bahan baku dan sebagainya. Karena adanya kendala ini mendorong para pengolah untuk makin meningkatkan pengolahan ini.

Implikasi Keberadaan Ekonomi Kreatif Pengolahan Ikan Asin Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Durian

Di dalam industri Pengolahan ikan asin ini pasti memiliki dampak kepada masyarakat baik secara langsung ataupun tidak, namun ada dua dampak yang akan muncul karena adanya Pengolahan ikan asin ini berupa positif ataupun negatif, setelah peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan, dan peneliti menemukan hasil yang berbentuk positif karena adanya Pengolahan ikan asin ini yang itu memiliki dampak positif kepada seluruh masyarakat di Desa Durian.

Implikasi keberadaan ekonomi kreatif Pengolahan ikan asin dalam meningkatkan pendapatan masyarakat memiliki pengaruh positif, bukti ini dinyatakan dari ke 6 responden yang peneliti wawancarai meyataakan keberadaan ekonomi kreatif ini sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Jadi setelah adanya ekonomi kreatif ini sangat

memberikan pengaruh yang positif dan memberikan dampak yang baik.

Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Durian dalam Perspektif Ekonomi Islam

Peran ekonomi kreatif terdiri dari bagian yaitu menambah pendapatan, membuka lapangan pekerjaan, dan menambah kekayaan intelektual. Dalam penambahan pendapatan dalam pengolahan ikan asin telah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam. Apabila dikaitkan dengan penerimaan pendapatan pengolahan ikan asin dan apa yang telah peneliti dapatkan secara langsung di lapangan ialah dalam menerima pendapatan selalu dengan cara yang baik.

Dalam penjualan barang juga selalu ada kontrak suka sama suka sehingga di dalam penjualannya selalu baik. Di dalam penjualan ini selalu menjamin kualitas sehingga yang dihasilkan dari produksi tidak mengecewakan konsumennya. Jadi dalam transaksinya tidak ada kecurangan di dalamnya.

Berikut adalah beberapa aspek ekonomi kreatif dalam pandangan Islam:

- 1) Kepatuhan terhadap Prinsip-prinsip Syariah: Ekonomi kreatif dalam Islam harus mematuhi prinsip-prinsip ekonomi Islam yang melarang riba (bunga), judi, dan praktik-praktik yang tidak etis. Transaksi ekonomi kreatif harus sah menurut hukum Islam (halal) dan menjauhi yang haram.
- 2) Inovasi yang Produktif: Dalam Islam, inovasi yang produktif dan bermanfaat untuk masyarakat dianjurkan. Ekonomi kreatif mencakup pengembangan produk dan layanan yang memberikan nilai tambah kepada masyarakat, serta menciptakan peluang kerja dan kesejahteraan.
- 3) Seni dan Kreativitas: Ekonomi kreatif juga mencakup seni dan kreativitas dalam berbagai bentuknya, seperti seni rupa, sastra, musik, film, dan fashion. Seni dan kreativitas dapat menjadi sumber penghasilan yang sah jika sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan tidak melanggar nilai-nilai moral.
- 4) Penghargaan terhadap Karya dan Bakat: Islam menghargai bakat dan karya-karya yang dihasilkan oleh individu. Dalam ekonomi kreatif, penghargaan dan pengakuan terhadap karya seni dan inovasi menjadi penting, dan upaya harus dilakukan untuk memastikan bahwa pencipta mendapatkan kompensasi yang adil.

- 5) Pemberdayaan Komunitas: Ekonomi kreatif dapat berkontribusi pada pemberdayaan komunitas, terutama komunitas yang memiliki keterampilan dan tradisi seni yang kaya. Ini dapat membantu dalam mengurangi disparitas ekonomi antar komunitas.
- 6) Tanggung Jawab Sosial: Seperti dalam ekonomi Islam pada umumnya, ekonomi kreatif juga harus berfokus pada tanggung jawab sosial dan pemberian zakat serta infak untuk mendukung kaum miskin dan yang membutuhkan.
- 7) Pelestarian Budaya dan Identitas: Ekonomi kreatif dalam Islam juga dapat berperan dalam pelestarian budaya dan identitas, mempromosikan nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran Islam.¹⁷

Adapun peran ekonomi kreatif berikutnya ialah membuka lapangan pekerjaan jika dikaitkan dalam perspektif ekonomi Islam, dalam usaha pengolahan pengolahan ikan asin ini sangat membantu banyak masyarakat di dalamnya karena kita sesama umat manusia adalah makhluk sosial yang sama-sama saling membutuhkan dan tidak hidup sendiri dan telah di tuliskan di dalam Al-quran dalam surah al-kahf ayat ke 95. Sebagai sesama manusia harus saling bantu.

Apalagi sesama umat muslim, begitupun dengan industri Pengolahan ikan asin ini ibu Risma sebagai pemilik usaha telah membantu banyak masyarakat di Desa Durian dalam bidang pekerjaan. Peneliti juga telah menemukan hasil di lapangan menyatakan bahwa setelah adanya pengolahan ikan asin ini banyak ibu rumah tangga yang sangat terbantu dalam memenuhi kebutuhan hari-hari yang belum terpenuhi. Secara tidak langsung juga mengatasi pengangguran yang ada di Desa Durian ibu Risma mendapatkan keuntungan para pengrajin pun juga mendapatkan penghasilan lumayan yang membantu ekonomi keluarga.

Peran ekonomi kreatif berikutnya ialah menambah kekayaan intelektual, kekayaan intelektual adalah kemampuan kita dimana untuk menghasilkan sesuatu tanpa merusak keseimbangan antar manusia. Di dalam industri ekonomi kreatif ini ibu Risma telah menambah kekayaan intelektual, hasil dari kekayaan intelektual yang dimiliki ibu Risma telah menghasilkan Pengolahan ikan asin yang telah banyak membantu banyak masyarakat di Desa Durian. Kekayaan intelektual yang diperoleh dalam pengolahan ikan asin ini

¹⁷ Siti Nur Azizah and Muhfiatun Muhfiatun, "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft Dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case Di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta)," *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 17, no. 2 (2017): 68, <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i2.1273>.

sangatlah bermanfaat bagi seluruh masyarakat di Desa Durian.

Kekayaan intelektual yang dapat dibagi dan memberikan dampak positif yang menghasilkan sesuatu berguna itulah yang diajarkan dalam ekonomi Islam yang baik. Dan memberikan kemaslahatan bersama karena saling memberikan manfaat kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Kesimpulannya adalah bahwa pengolahan ikan asin di Desa Durian memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap masyarakat di Desa Durian baik dari segi pendapatan maupun dalam pembukaan lapangan pekerjaan. Faktor-faktor Ekonomi Kreatif yang dapat meningkatkan pendapatan pengolahan ikan asin yaitu adanya inovasi dan kreatifitas. Implikasi keberadaan ekonomi kreatif dalam Pengolahan ikan asin ini memiliki peran positif kepada masyarakat di Desa Durian. Dengan adanya Pengolahan ikan asin ini memberikan pengaruh yang baik dalam peningkatan pendapatan.

Perspektif Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Islam yang dikaitkan dengan Pengolahan ikan asin ini saling berhubungan dengan adanya hubungan sosial dan saling tolong menolong, serta adanya peningkatan pendapatan, pembukaan lapangan pekerjaan, dan bertambahnya kekayaan intelektual.

DAFTAR REFERENSI

- Azizah, Siti Nur, and Muhfiatun Muhfiatun. "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft Dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case Di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta)." *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 17, no. 2 (2017): 63–78. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i2.1273>.
- Bernard. "Potensi Ekonomi Kreatif Dalam Membangun Ekonomi Jambi." *Metro Jambi*, 2018. <http://metrojambi.com/read/2017/12/24/27824/potensi-ekonomi-kreatif-dalam-membangun-ekonomi>.
- Faitdah, Nur, and Abdur Rohman. "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Batik Tanjungbumi Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 6 (May 1, 2023): 2701–15. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3571>.
- Fitriani, Rini, and Mashudi. "Implementasi Manajemen Kewirausahaan Pada Usaha Yang Dimiliki Generasi Z Di Era Digitalisasi (Studi Kasus: Dani Orchids)." *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis* 8, no. 1 (2023): 1–14.
- Hutabarat, Ruth Florida W. M. "Strategi Pengembangan Usaha Kuliner Di Kota Malang Berbasis Ekonomi Kreatif." *Jurnal Universitas Negeri Malang* 7, no. 1 (2015): 14.
- Ikatan Akuntansai Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, (Jakarta: Salemba Empat, 1994),

h. 233

Mardalis, Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Mari Elka Pangestu, Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025, (Jakarta: Departemen Perdagangan RI, 2008)

Meuled, Menggerakkan Ekonomi Kreatif. Jakarta: Rajawali Perss, 2010.

Murni, Seri, and Rekha Rekha. “Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Bordir Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie).” Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam 2, no. 1 (May 31, 2021): 32–44. <https://doi.org/10.22373/jimebis.v2i1.194>.

Mursito, Hardian. “Sosial Media Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan Produk Ukm (Studi Kasus Di SMESCO Jakarta).” PEKOBIS : Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis 4, no. 2 (2019): 41–47.

Mustafa Edwin Nasution, Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam, (Jakarta: Kencana Penada, Madia Grub, 2007), h.132.

Soenjoto, Wening Purbatin Palupi. “Mengkaji Krisis Ekonomi Global Menurut Perspektif Islam.” Tafâqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman 5, no. 1 (March 5, 2017): 34–54. <https://doi.org/10.52431/tafaqquh.v5i1.67>.

Suryana. Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide Dan Menciptakan Peluang. Bandung: Salemba Empat, 2013.

Umi Rohani, Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Industry Anyaman Bambu Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu), Skripsi, (Lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), h.50